

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini yang merupakan bagian terakhir dari penelitian, akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis mengenai masalah yang diteliti, yaitu mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin terhadap organisasi pembelajaran (*learning organization*) pada SMK Negeri di Kota Bandung dan Cimahi. Adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini adalah:

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji kecenderungan rata-rata dengan menggunakan teknik WMS, gambaran umum mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin diperoleh nilai rata-rata secara umum dapat dikategorikan **sangat baik**. Dapat disimpulkan, bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pada SMK Negeri di Kota Bandung dan Cimahi secara efektif dijalankan sesuai perannya, yaitu: Ing ngarso sungtulodo, dimana kepala sekolah menjadi tauladan dan contoh bagi guru, staf dan murid; Ing madya mangun karso, kepala sekolah selalu berada ditengah-tengah guru dan staf untuk membangkitkan gairah kerja; dan Tut wuri handayani, kepala sekolah berada di belakang guru dan staf untuk memberikan dorongan dan motivasi untuk terus berkarya.
2. Gambaran umum mengenai organisasi pembelajaran (*learning organization*) pada SMK Negeri di Kota Bandung dan Cimahi berada pada kategori **sangat baik**. Sekolah telah mampu menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang dicirikan dengan diterapkannya lima disiplin, yaitu: keahlian pribadi (*personal mastery*), model mental (*mental model*), visi bersama (*shared vision*), pembelajaran tim (*team*

learning), dan pemikiran sistem (*system thinking*). Masing-masing dimensi dijalankan seluruh komponen sekolah terutama kepala sekolah dalam mewujudkan organisasi pembelajaran (*learning organization*) pada SMK Negeri di Kota Bandung dan Cimahi dengan sangat baik.

3. Kontribusi peran kepala sekolah sebagai pemimpin terhadap organisasi pembelajaran (*learning organization*) pada SMK Negeri di Kota Bandung dan Cimahi tergolong **kuat**. Dari hasil perhitungan korelasi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin terhadap Organisasi Pembelajaran (*Learning Organization*) dalam kategori **kuat**. Kemudian pada hasil uji determinasi koefisien korelasi diperoleh bahwa, Organisasi Pembelajaran (*Learning Organization*) dipengaruhi oleh Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin sebesar 50%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sedangkan hasil uji persamaan regresi diketahui bahwa tingkat perubahan organisasi pembelajaran diprediksi akan meningkat sebesar. Dikarenakan b bertanda positif, maka perubahannya berupa peningkatan. Dengan demikian organisasi pembelajaran dapat ditingkatkan melalui peran kepala sekolah sebagai pemimpin.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Terhadap Organisasi Pembelajaran (*Learning Organization*) pada SMK Negeri di Kota Bandung dan Cimahi”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, pada dasarnya peranan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengembangkan organisasi pembelajaran pada SMK Negeri di Kota Bandung dan Cimahi sudah sangat baik. Namun, tidak ada salahnya jika peneliti memberikan sedikit saran yang diharapkan akan menjadikan sekolah pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, menjadi semakin maju. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMK Negeri di Kota Bandung dan Cimahi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik penelitian telah menunjukkan bahwa peran kepala sekolah pada SMK Negeri di Kota Bandung telah dilaksanakan dengan sangat baik. Selain itu penerapan dan pengembangan sekolah sebagai organisasi pembelajaran pun sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Walaupun demikian, ada beberapa indikator yang dirasa perlu ditingkatkan. Kepala sekolah harus mampu mengimplementasikan kepemimpinannya sebagai tauladan bagi guru dan staf, sebagai penggugah agar lebih meningkatkan semangat dan etos kerja dan sebagai pendorong agar guru dan staf terus berkarya. Kepala sekolah juga harus bisa menjadi mitra bagi guru dan staf untuk bersama-sama belajar dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan dapat menularkan sifat kepemimpinannya yang baik kepada guru, agar menjadi pemimpin ketika mereka berada dalam kelas.

2. Bagi pengembangan organisasi pembelajaran (*learning organization*) pada SMK Negeri di Kota Bandung

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata, organisasi pembelajaran SMK Negeri di Kota Bandung dan Cimahi telah dikembangkan dengan sangat baik. Kepala sekolah dengan kepemimpinannya mampu menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran. Oleh sebab itu, sekolah harus terus meningkatkan kompetensi setiap komponennya (kepala sekolah, guru dan staf) melalui pembelajaran yang dilakukan dengan terus menerus. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan saling berbagi pengalaman diantara guru-guru lain, bertukar informasi perkembangan pendidikan terbaru, berusaha mencari informasi dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta menerapkan lima disiplin organisasi pembelajaran yang dilakukan dengan konsisten, diharapkan organisasi pembelajaran di sekolah dapat terus diterapkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan pada SMK Negeri di Kota Bandung dan Cimahi khususnya.

3. Bagi penelitian lebih lanjut

Untuk penelitian lebih lanjut mengenai organisasi pembelajaran ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran berikut ini:

- a. Untuk pengkajian lebih lanjut mengenai organisasi pembelajaran, diharapkan peneliti dapat mengkajinya tidak dilihat dari faktor kepala sekolah sebagai pemimpin saja, tapi dengan faktor lain seperti peran kepala sekolah sebagai educator, supervisor, administrator dan lain sebagainya.
- b. Dalam teknik mengumpulkan data, sebaiknya peneliti memperkuatnya dengan metode wawancara, karena memungkinkan untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang diteliti secara lebih akurat.
- c. Memilih tempat penelitian yang lebih terjangkau atau tidak terlalu luas dan tidak terlalu spesifik agar memudahkan dalam pengumpulan data.